

SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* PADA PERILAKU
SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL ULUM DESA
TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**MUFTIATUN AZIZAH
NPM. 1501010200**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* PADA PERILAKU
SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL ULUM
DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG
TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**MUFTIATUN AZIZAH
NPM. 1501010200**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M, Si

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Nama : Muftiatun Azizah
NPM : 1501010200
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* PADA PERILAKU
SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL
ULUM DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB.
LAMPUNG TIMUR

DISETUJUI


Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Juli 2021
Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muftiatun Azizah
NPM : 1501010200
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* PADA PERILAKU SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL ULUM DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Juli 2021

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: D-3207/In.28.1/D/PP.00.9/08/2021

Skripsi dengan judul: DAMPAK PENGGUNAAN *GADGED* PADA PERILAKU SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL ULUM DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Muftiatun Azizah, NPM. 1501010200, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/30 Juli 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA (.....)

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag (.....)

Penguji II : Yuyun Yunarti, M. Si (.....)

Sekretaris : Ahmad Muzakki, M. Pd. I (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 10620612 198903 1 006

ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA PERILAKU SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL ULUM DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Oleh :
Muftiatun Azizah
1501010200

Pesatnya kemajuan teknologi pada saat ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri. Seiring berkembangnya zaman, teknologi selalu memberikan inovasi terbaru serta canggih. Generasi muda saat ini tidak bisa terlepas dengan teknologi dan segala perlengkapannya. Kecanggihan dan kemajuan teknologi memiliki tujuan untuk mempermudah urusan dan aktivitas manusia. Kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat masyarakat terutama orangtua harus berfikir kritis dalam hal penggunaan agar tidak disalahgunakan oleh remaja. Saat ini telah muncul alat yang mampu mempermudah dan membantu kehidupan manusia, yaitu *gadget*. Jenis *gadget* saat ini beraneka ragam, tergantung kepada fungsinya. Contohnya seperti *handphone*, kamera digital, laptop, tablet, dan lain sebagainya.

Penggunaan *gadget* tentu menimbulkan dampak bagi kehidupan manusia, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Penelitian ini mengambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh Peneliti maka penelitin yang digunakan Peneliti termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitiannya adalah studi lapangan. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer yang terdiri dari orang tua dan remaja yang tergabung dalam remaja Islam masjid. Dan sumber data skunder diperoleh dari ketua remaja Islam masjid dan tokoh agama serta dokumentasi Desa Telogorejo. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah, *gadget* merupakan alat elektronik multifungsi yang dapat memudahkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Namun penggunaan *gadget* dalam jangka panjang tidak terlepas dari pengaruh yang ditimbulkan. Terdapat beberapa pengaruh penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid. Dampak penggunaan *gadget* pada remaja Islam masjid yaitu remaja menjadi bersifat individualisme, tidak memperhatikan saat sedang mengaji, kumpulan, cuek dengan lingkungan sekitar, sedikit interaksi dengan teman yang ada disampingnya. Ketika ada waktu luang mereka malah memanfaatkan waktu tersebut untuk bermain game atau biasa disebut dengan mabar.

Kata kunci : *Gadget*, Perilaku Sosial, Dampak

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muftiatun Azizah
NPM : 1501010200
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Muftiatun Azizah
NPM. 1501010200

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

(Q.S An-Nahl :97)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasih penulis kepada :

1. Kepada kedua orangtua Bapak Miswanto dan Ibu Sri Suhartini yang secara tegas dan ikhlas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana penunjang keberhasilanku, serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Suamiku tercinta Mas Dedi Wahyudi, S.E. yang selalu membimbing, menyemangati dan melakukan yang terbaik untuk istrinya.
3. Adikku tercinta Annisa Nur Fadillah, saudara satu rahim yang selalu membuat hari-hariku penuh warna.
4. Sahabat-sahabatku Siti Khulaimah, Ani Lailaturrohmah, Sherly Yunita, Soraya Assegaf, Sella Aprilianti, Khotriah, Vivi Ayu Setianingsih yang selalu ada di setiap suka dan duka, yang selalu mendukung, menyemangati dan membantu agar skripsi ini segera selesai.
5. Terkhusus almamater IAIN Metro sebagai tempat penulis menimba ilmu.

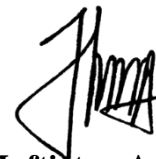
KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi, Peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro, Ibu Yuyun Yunarti, M. Si dan Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen / Karyawan IAIN Metro yang menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka mengumpulkan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh Peneliti dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Maret 2021
Penulis



Muftiatun Azizah
NPM.1501010200

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penggunaan <i>Gadget</i>	8
1. Pengertian <i>Gadget</i>	8
2. Fungsi <i>Gadget</i>	9
3. Dampak Positif Penggunaan <i>Gadget</i>	10
4. Dampak Negatif Penggunaan <i>Gadget</i>	12

B. Perilaku Sosial.....	13
1. Pengertian Perilaku Sosial	13
2. Faktor Pembentuk Perilaku Sosial	15
3. Bentuk Perilaku Sosial	17
C. Remaja Islam Masjid.....	18
1. Pengertian Remaja Islam Masjid	18
2. Peran Remaja Islam Masjid	21
3. Kegiatan Sosial Remaja Islam Masjid	22
D. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Wawancara.....	28
2. Observasi.....	29
3. Dokumentasi	29
D. Teknik Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	34
1. Sejarah Berdirinya Desa Telogorejo	34
2. Letak Geografis Desa Telogorejo	35
3. Struktur Penduduk Desa Telogorejo	36
4. Struktur Pemerintahan Desa Telogorejo	37
B. Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo	38
1. Sejarah Berdirinya Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo.....	38
2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo	39
3. Keadaan dan Sarana Prasarana Remaja Islam Masjid	

Desa Telogorejo	40
4. Kegiatan Sosial Remaja Islam Masjid	40
C. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
D. Pembahasan.....	47
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Relevan	6
Tabel 2.1 : Nama-nama Kepala Desa Telogorejo	35
Tabel 3.1 : Struktur Jumlah Penduduk Desa Telogorejo	36
Tabel 3.2 : Struktur Kewarganegaraan Desa Telogorejo	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Struktur Pemerintahan Desa Telogorejo	37
Gambar 2.1.: Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. Outline
3. APD Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Balasan Pra Survey
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Research
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
12. Daftar Informan
13. Tabel Hasil Wawancara
14. Dokumentasi Penelitian
15. Hasil Tes Turnitin Skripsi
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital dan jaringan telah memunculkan beragam bentuk media yang dapat memudahkan penggunanya dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang diperlukan.¹ Pesatnya kemajuan teknologi pada saat ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri. Seiring berkembangnya zaman, teknologi selalu memberikan inovasi terbaru serta canggih. Generasi muda saat ini tidak bisa terlepas dengan teknologi dan segala perlengkapannya. Kecanggihan dan kemajuan teknologi memiliki tujuan untuk mempermudah urusan dan aktivitas manusia.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat masyarakat terutama orang tua harus berfikir kritis dalam hal penggunaan agar tidak disalahgunakan oleh remaja. Saat ini telah muncul alat yang mampu mempermudah dan membantu kehidupan manusia, yaitu *gadget*. Jenis *gadget* saat ini beraneka ragam, tergantung kepada fungsinya. Contohnya seperti *handphone*, kamera digital, laptop, tablet, dan lain sebagainya.

Gadget merupakan benda yang paling diminati dan paling banyak digunakan oleh masyarakat pada era saat ini. Selain bentuknya yang sangat praktis, *gadget* dapat mempermudah berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia. Penggunaan *gadget* juga relatif, tergantung orang yang

1. Benny A. Pribadi, “*Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*”, (Jakarta : KENCANA, 2017), h.95

menggunakannya. Dengan menggunakan *gadget* masyarakat dapat mengakses internet dengan mudah. Di era saat ini mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa semua sudah menggunakan *gadget*. Salah satu contoh *gadget* yang hampir semua orang memiliki yaitu *handphone*.

Handphone merupakan sebuah inovasi dari teknologi terbaru dengan kemampuan yang lebih praktis dan fitur terbaru yang memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna.² Seiring dengan perkembangan teknologi, *handphone* mengalami beberapa penambahan fitur-fitur yaitu, kamera digital, pemutar multimedia, akses untuk internet, E-mail, pesan instan, bahkan penyedia perangkat lunak perkantoran.

Zaman modern saat ini, kita semua dapat dengan mudah menggunakan *gadget* dengan cara mengakses layanan internet. Mulai dari media sosial sampai informasi terkini. Ketika tidak bisa mengatur penggunaan *gadget* tentu akan berpengaruh dalam kehidupan, contohnya kecanduan atau ketergantungan dengan *gadget*. Kecanduan *gadget* biasanya di dominasi oleh remaja. Karena remaja merupakan konsumen terbanyak yang menggunakan fitur-fitur terkini seperti instagram, tiktok dan lain. Remaja akhirnya akan tumbuh menjadi pecandu *gadget* dan sulit untuk melepaskan diri dari kecanduan *gadget*. Dan sulit untuk mengontrol penggunaan *gadget* pada remaja karna pada masa-masa tersebut remaja sedang mengalami perubahan fisik, sosial serta pribadi dan emosional.

² Muchlis Aziz dkk, "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara", Jurnal Al Ijlimaiyyah, (Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2018), h. 21

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.³ Dan masa remaja adalah masa pemberontakan. Yang dimana mereka sedang mencari jati dirinya, dengan melakukan atau mencoba berbagai macam hal baru yang dianggapnya belum pernah mereka temui atau mereka lakukan dalam kehidupannya selama ini.

Pada masa pubertas, remaja seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga serta mengalami banyak masalah baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan pertemanannya. Peran keluarga sangat penting dalam membentuk karakter pribadi remaja, salah satu hal yang harus diperhatikan orang tua yaitu cara berkomunikasi dengan remaja. Tindakan orang tua untuk mengobrol, memantau dan memberikan dukungan dapat dipersepsi positif atau negatif oleh remaja tersebut. Padahal komunikasi antara orang tua dengan remaja sangat penting bagi orang tua dalam upaya melakukan kontrol, pemantauan dan dukungan pada anak.⁴

Berdasarkan hasil pra-survey pada Remaja Islam Masjid di Desa Telogorejo bahwasannya semua anggota Remaja Islam Masjid sudah memiliki *gadget* secara pribadi dan remaja yang akan menjadi objek penelitian yaitu remaja yang berumur 14-16 tahun. *Gadget* memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial mereka. Bahkan dampak negatif yang buruk mendorong terjadinya kerusakan moral dan akhlak pada remaja. Dengan adanya

³ Siti Rumaini, "*Perkembangan Anak dan Remaja*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.54.

⁴ Sri Lestari, "*Psikologi Keluarga*", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h.62.

gadget, memberikan pengaruh pada perilaku sosial manusia, yaitu manusia jarang melakukan interaksi sosial antar pribadi. Manusia menjadi cenderung menutup diri dan memiliki ego yang tinggi.

Lunturnya nilai moral menjadi salah satu dampak negatif dari penggunaan *gadget*. Pada saat anggota Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo berkumpul, baik itu rapat, *sharing*, saat ada acara tertentu, mereka lebih senang atau asik dengan *gadgetnya* masing-masing. Aplikasi-aplikasi kekinian seperti Instagram, facebook, TikTok, *game* telah mengalihkan fokus para remaja, dan membuat para remaja kurang memperhatikan jalannya acara yang sedang berlangsung. Mereka mencuri waktu bermain *handphone* disela-sela kegiatan agar bisa bermain *game* atau *update* informasi terkini di akun sosial media masing-masing atau mengikuti *trend* masa kini.

Hal seperti ini yang dapat membuat silaturahmi atau jiwa sosial mereka menjadi menurun atau bahkan memburuk. Dan membuat mereka menjadi tidak mengenali teman atau lingkungan sekitar. Para remaja menjadi bersikap tak peduli dengan keadaan lingkungan sekitar karna mereka sudah asik dengan dunianya sendiri yaitu *gadget*.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas maka Peneliti dapat mengidentifikasi masalah bahwa dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari sangat menarik untuk diteliti, sehingga mendorong penelitian ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu, “Bagaimana dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial Remaja Islam Masjid Jami’ Mamba’ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang terkait dengan “Dampak penggunaan *Gadget* pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami’ Mamba’ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur” yaitu, untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial Remaja Islam Masjid Jami’ Mamba’ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial yang timbul dimasyarakat.
- 2) Penelitian ini bisa untuk bahan kajian, menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi sumber ilmu dalam mengkaji dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja.
- 2) Bagi orang tua adalah untuk selalu memperhatikan putra-putrinya dalam menggunakan *gadget*.
- 3) Bagi pihak lain adalah untuk menambah wawasan dalam memecahkan masalah dan membantu dalam membuat kebijakan-kebijakan atau keputusan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Berikut ini Peneliti sajikan beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul	Variabel	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat Tahun 2019.	Variabel bebas pada penelitian yang dilakukan oleh Dalillah dan Penulis yaitu penggunaan <i>gadget</i> . Variabel terikat pada penelitian yang diteliti oleh Dalillah adalah perilaku sosial siswa di SMA	Dalillah	Persamaan penelitian yang dilakukan Dalillah dengan Penulis terletak pada variabel terikat, yang dimana sama-sama meneliti	Perbedaan penelitian ini terletak pada metodologi penelitian, Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif sedangkan Dalillah menggunakan metodologi penelitian Kuantitatif. Dan

		Darussalam Ciputat, sedangkan variabel terikat yang diteliti oleh Peneliti adalah perilaku sosial remaja Islam Masjid Desa Telogorejo		tentang perilaku sosial.	terletak pada objek penelitian, objek penelitian yang dilakukan Penulis yaitu Remaja sedangkan objek penelitian yang dilakukan Dalillah yaitu anak sekolah.
2	Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniya h Yogyakarta Tahun 2017	Variabel bebas pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan dan Penulis yaitu penggunaan <i>gadget</i> . Variabel terikat pada penelitian Muhammad ikhsan adalah perilaku sosial santri Al-Luqmaniah Yogyakarta, sedangkan variabel terikat pada penelitian yang dilakukan oleh Penulis yaitu perilaku sosial Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo.	Muhamad Ikhsan Hakikin	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metodologi penelitian. Penelitian yang dilakukan Penulis dan Muhammad Ikhsan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian yang dilakukan Muhammad Ikhsan dan Penulis terletak pada teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Muhammad Ikhsan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Penulis adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penggunaan *Gadget*

1. Pengertian Penggunaan *Gadget*

Perkembangan media dan teknologi saat ini menjadi tantangan terhadap perkembangan anak dan orang tua. Berbagai macam kecanggihan alat informasi dan komunikasi sudah banyak beredar dimasyarakat. Alat komunikasi yang selalu kita jumpai dimasyarakat yaitu, *gadget*. *Gadget* merupakan alat komunikasi yang sudah tidak asing lagi, dan selalu digunakan oleh manusia untuk mempermudah urusan manusia.

Gadget adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. *Gadget* (Bahasa Indonesia : acang) adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk pada suatu peranti atau instrument yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. *Gadget* dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya yaitu, komputer, *handphone*, *game* dan lainnya.⁵

Gadget adalah media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern.⁶ *Gadget* merupakan alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus dengan segala kecanggihannya. *Gadget* menjadi sebuah alat yang mampu mempermudah manusia untuk berkomunikasi dan melakukan aktifitas sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa *gadget*

⁵ Puji Asmaul Husna, “Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak”, Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan, (Vol. 17, No. 2, November 2017), h. 4

⁶ Ramdhan Witarsa, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Pedagogik, (Vol. VI, No. 1, Februari 2018), h. 12

merupakan perangkat elektronik kecil yang memudahkan manusia untuk memperoleh informasi, berkomunikasi dengan berbagai kecanggihan teknologi.

Dan kegiatan komunikasi saat ini menjadi lebih berkembang dan maju dengan adanya *gadget*. Mulai dari orang dewasa sampai anak-anak saat ini sudah menggunakan *gadget*. Bahkan tak jarang ada yang sampai kecanduan *gadget* dan tak bisa berlama-lama tanpa adanya *gadget*. Adapun jenis *gadget* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *handphone* yang berupa android dan *smartphone*.

2. Fungsi Penggunaan *Gadget*

Gadget tentunya memiliki fungsi dan manfaat yang relatif sesuai dengan penggunaannya. Adapun fungsi *gadget* secara umum yaitu :

- a. Komunikasi
Pengetahuan manusia semakin luas dan maju. Jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang melalui tulisan yang dikirmkan melalui pos. Sekarang zaman era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis dan lebih efisien dengan menggunakan *handphone*.
- b. Sosial
Gadget mempunyai banyak fitur dan aplikasi yang tepat untuk kita dapat berbagi berita, kabar, cerita. Sehingga dengan pemanfaat tersebut dapat menambah teman dan menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relatif lama untuk berbagi.
- c. Pendidikan
Seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku. Namun melalui *gadget* kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, agama tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh unntuk dijangkau.⁷

⁷ Puji Asmaul Husna, “Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak”, Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan, (Vol. 17, No. 2, November 2017), h. 4-5

Gadget mempunyai fungsi yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Salah satunya dibidang pendidikan. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai ilmu pengetahuan dengan menggunakan *gadget* yang sudah tersambung dengan jaringan internet. Bahkan saat ini sudah banyak sekolah yang menerapkan sistem ujian dengan menggunakan *gadget*. Apalagi saat ini di dalam *gadget* sudah banyak fitur-fitur aplikasi yang mampu membuat manusia dengan mudah membegikan berbagai cerita, kabar dan lainnya tanpa harus menunggu waktu yang lama. Seperti contohnya, facebook, line, instagram, whatsapp dan lainnya. Yang hal tersebut mempermudah manusia untuk melakukan komunikasi. Bahkan untuk jarak jauh tanpa harus bertatap muka, bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

3. Dampak Positif Penggunaan *Gadget*

Penggunaan *gadget* tentu memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi orang yang menggunakannya. Adapun dampak positif penggunaan *gadget* antara lain yaitu :

- a. Menambah Pengetahuan
Menurut Dhani Riski Syaputra menyimpulkan bahwa menggunakan *gadget* yang berteknologi canggih, anak-anak dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi mengenai tugasnya disekolah. Misalnya kita ingin browsing internet dimana saja dan kapan saja yang ingin kita ketahui. Dengan demikian dari internet kita bisa menambah ilmu pengetahuan.
- b. Memperluas Jaringan Persahabatan
Gadget dapat memperluas jaringan persahabatan karena dapat dengan mudah dan cepat bergabung ke social media. Jadi, kita dapat dengan mudah berbagi bersama teman kita.

- c. Mempermudah Komunikasi
Gadget merupakan salah satu alat yang memiliki teknologi yang canggih. Jadi semua orang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain dari seluruh penjuru dunia.
- d. Mengasah Kreatifitas Anak
Kemajuan teknologi telah menciptakan beragam permainan yang kreatif dan menantang. Banyak anak yang termasuk kategori ADHD diuntungkan oleh permainan ini oleh karena tingkatantang dan kreatifitas yang tinggi.⁸

Gadget memang memberikan dampak positif yang begitu banyak bagi manusia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Seperti contoh dari dampak positif penggunaan *gadget* yang telah Penulis paparkan di atas. *Gadget* juga bisa menjadi alat sebagai hiburan. Contohnya kita bisa melihat konten-konten yang ada di *Youtube*, browsing internet, berfoto, mendengarkan musik serta memberuka jejaring social media.

Dunia jual beli saat ini juga sudah masuk ke dunia maya. Telah banyak orang atau perusahaan yang memasang iklan disitus *internet*. Saat ini sudah banyak aplikasi *online shop* seperti, shoope, lazada, tokopedia dan lainnya. Hal tersebut mempermudah manusia untuk melakukan transaksi jual beli tanpa harus keluar rumah atau datang ke toko dan hal tersebut lebih menghemat waktu serta tenaga.

Dengan menggunakan *gadget* manusia mampu mendapatkan informasi secara cepat, mudah dan praktis. Terlebih saat ini sudah banyak aplikasi-aplikasi yang secara otomatis memberikan notifikasi saat ada berita atau informasi terbaru.

⁸ Milana Abdillah Subarkah, "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak", Rausyan Fikr, (Vol. 15, No. 1, Maret 2019), h. 134-135

4. Dampak Negatif Penggunaan *Gadget*

Gadget dengan segala kecanggihannya, yang membuat manusia dengan mudah mengakses *internet*. Tetap apabila manusia tidak bijak dalam menggunakan *gadget*, tentu hal tersebut mampu merugikan manusia.

Adapun contoh dari dampak negatif penggunaan *gadget* yaitu:

a. Mengganggu Kesehatan

Gadget dapat mengganggu kesehatan manusia karena efek radiasi dari teknologi sangat berbahaya bagi kesehatan manusia terutama anak-anak yang berusia 12 tahun kebawah. Efek radiasi yang berlebihan dapat mengakibatkan berbagai penyakit yang berbahaya.

b. Dapat Mengganggu Perkembangan Anak

Gadget memiliki fitur-fitur yang canggih seperti kamera, video, games dan lain-lain. Fitur itu semua dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Misalnya, ketika guru menerangkan pelajaran di depan, salah satu siswa bermain *gadget* nya di belakang atau bisa juga dipergunakan sebagai alat untuk hal-hal yang tidak baik.

c. Rawan Terhadap Tindak Kejahatan

Setiap orang pasti ada yang memiliki sifat update dimana saja. Jadi orang ingin berbuat kejahatan dengan mudah mencarinya dari hasil updatenya yang boleh di bilang terlalu sering.⁹

Orang yang tidak bijak dalam menggunakan *gadget* tentu akan berdampak tidak baik bagi kehidupannya. Selain dapat mengganggu kesehatan karena efek radiasi yang ditimbulkan oleh *gadget*, dan dapat membuat siswa menjadi malas belajar. *Gadget* juga dapat membuat manusia menjadi bersifat individualisme. Saat ini memang hampir semua orang mempunyai gadget, dan hal tersebut berdampak pada pergaulan mereka.

Saat ini orang-orang lebih memilih asik dengan *gadget* seperti bermain *game*, *chatting*, atau membuka sosial media daripada berinteraksi dengan lingkungan atau orang yang berada di sekitarnya. Hal yang demikian

⁹ Ibid, h. 135

saya sebut dengan istilah “media sosial tak bersosial”. Tentunya itu membuat mereka menjadi acuh tak acuh dengan lingkungan sekitar. Dan mampu menimbulkan sikap tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta tidak menghargai orang lain.

Gadget juga mampu menimbulkan dampak negatif bagi keuangan, lebih tepatnya keuangan menjadi tidak stabil. Telah banyak kejadian dimana anak memaksakan orangtua untuk membelikan *gadget* tanpa melihat bagaimana kondisi perekonomian orang tua. Yang biasanya anak meminta untuk dibelikan *gadget* yang bagus dan mengikuti perkembangan zaman yang tentunya dengan harga yang mahal. Saat sudah dibelikan *gadget*, anak-anak juga pasti meminta uang untuk membeli paket data yang saat ini sudah menjadi kebutuhan. Hal tersebut tentunya akan membuat orang tua menuruti kemauan anak dan mengesampingkan kebutuhan yang lain.

B. Perilaku Sosial

1. Pengertian Perilaku Sosial

Sebelum membahas perilaku sosial, hal utama yang harus diketahui adalah memahami apa itu perilaku. Perilaku manusia adalah suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹⁰ Perilaku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya.

¹⁰ Wildan Zulkarnain, “*Dinamika Kelompok*”, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 45.

Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/ atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang.

Perilaku manusia merupakan hasil segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku adalah reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Dari batasan ini dapat diuraikan lagi bahwa reaksi manusia dapat berbentuk macam-macam.

Pada hakikatnya perilaku manusia digolongkan menjadi dua, yaitu dalam bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau abstrak) dan dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkret). Pada dasarnya, perilaku dapat diamati melalui sikap dan tindakan juga dalam sikap potensial, yaitu dalam bentuk pengetahuan, motivasi dan persepsi.

Sedangkan sosial berasal dari kata Latin *Societas*, yang artinya masyarakat. Kata *societas* dari kata *socius*, yang artinya teman, dan selanjutnya kata sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam bentuknya yang berlainan.¹¹ Dengan demikian perilaku sosial adalah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yaitu cara

¹¹ Agus Sujanto, "*Psikologi Umum*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), h. 236.

orang berfikir, merasa dan bertindak karena kehadiran orang lain.¹² Hal ini dapat juga diartikan sebagai sikap membutuhkan orang lain.

Manusia bukan saja makhluk sosial, yaitu makhluk yang harus hidup dengan sesamanya dan selalu membutuhkan kerja sama dengan sesamanya (seperti halnya dengan beberapa jenis hewan tertentu), tetapi lebih dari itu manusia mempunyai kepekaan sosial.¹³ Kepekaan sosial berarti kemampuan untuk menyesuaikan perbuatan seseorang akan berbeda-beda kalau menghadapi orang yang sedang marah, sedang gembira, sedang sedih dan lain-lain.

Tingkah laku seseorang juga berbeda-beda dalam lingkungan orang-orang yang sedang berpesta, sedang memperingati kematian, atau sedang berdiskusi. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain.

2. Faktor Pembentukan Perilaku

Seperti telah dipaparkan bahwa perilaku manusia sebagian terbesar ialah berupa perilaku yang dibentuk dan perilaku yang dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut maka salah satu persoalan ialah bagaimana cara membentuk perilaku itu sesuai dengan yang diharapkan.¹⁴

¹² Bambang Samsul Arifin, *“Psikologi Sosial”*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), h. 8.

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *“Psikologi Belajar”*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 15 .

¹⁴ Bimo Walgito, *“Pengantar Psikologi Umum”*, (Yogyakarta : C.V Andi OFFSET, 2010), h. 14

a. Cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan

Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kondisioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuk perilaku tersebut. Misalnya, ketika anak dibiasakan bangun pagi, atau menggosok gigi sebelum tidur, mengucapkan terimakasih bila diberi sesuatu oleh orang lain dan sebagainya, maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan si anak yang dilakukan setiap hari.

b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)

Di samping pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan. Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau *insight*. Misal datang kuliah jangan sampai terlambat, karena hal tersebut dapat mengganggu teman-teman yang lain. Bila naik motor harus pakai helm, karena helm tersebut untuk keamanan diri, dan masih banyak contoh untuk menggambarkan hal tersebut. Cara ini berdasarkan atas teori kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.

c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Di samping cara pembentukan perilaku seperti tersebut di atas, pembentukan perilaku masih dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Kalau orang bicara bahwa orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinnya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku dengan menggunakan model. Pemimpin dijadikan model atau contoh oleh yang dipimpinnya.

3. Bentuk Perilaku Sosial

Bentuk perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Berbagai bentuk perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat diamati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam hal kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya. Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat dan pola respon antar pribadi berikut :

- a. Kecenderungan perilaku peran
 - 1) Sifat pemberani dan pengecut secara sosial
 - 2) Sifat berkuasa dan sifat patuh
 - 3) Sifat inisiatif secara sosial dan pasif
 - 4) Sifat mandiri dan bergantung
- b. Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial
 - 1) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain
 - 2) Suka bergaul dan tidak suka bergaul
 - 3) Sifat ramah dan tidak ramah
 - 4) Simpatik atau tidak simpatik
- c. Kecenderungan perilaku ekspresif
 - 1) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama)
 - 2) Sifat agresif dan tidak agresif

- 3) Sifat kalem atau tenang secara sosial
- 4) Sifat suka pamer atau menonjolakan diri

Artinya, kehidupan manusia di dunia ini tidak akan lepas dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, sebagai manusia yang hidup bermasyarakat, manusia harus menyadari bahwa dirinya tidak mungkin hidup sendirian. Untuk itu, manjadi warga masyarakat yang baik dengan berinteraksi antar individu, antar individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok agar terjalin persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat.

C. Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Remaja Islam Masjid

Organisasi remaja Masjid adalah perkumpulan atau perhimpunan pemuda remaja Masjid yang biasanya terdapat di Masjid atau musholla, yang menjadikan Masjid atau musholla sebagai pusat kegiatan pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, keilmuan dan keterampilan.¹⁵ Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwahkan Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya yang dapat diselenggarakan dengan baik oleh pengurus maupun anggotanya.

Remaja islam masjid merupakan suatu wadah pembinaan bagi generasi muda yang berada dibawah naungan masjid. Dengan berorientasi pada aktifitas kemasjidan, keilmuan, keislaman, keremajaan, keterampilan.

¹⁵ Nabad Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja", Jurnal Al-Hiwar, (Vol. 3, No, 6, Juli-Desember 2015), h. 9

Serta organisasi ini dapat memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka.

Sesuai dengan namanya, kata RISMA terdiri dari tiga kata yaitu, remaja, islam dan masjid. Dari tiga kata tersebut memiliki arti, maksud, tujuan dari organisasi RISMA. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa. Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena masa remaja menjadi kunci kesuksesan dalam memasuki tahapan kehidupan selanjutnya.

Fase remaja adalah masa perkembangan, yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak sampai masa dewasa awal, yang dimulai pada usia 10 sampai 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 22 tahun.¹⁶ Masa remaja ditandai dengan perkembangan individu, yang diawali dengan pematangan organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi dan pematangan psikologis.

Selanjutnya kata RISMA diambil dari kata Islam. Islam merupakan agama yang sangat kompleks dan lengkap sehingga disebut dengan *rahmatan lil alamin* yang artinya rahmat bagi seluruh alam.

¹⁶ Rosleny Marliani, "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), h. 171.

Islam kata turunan (jadian) yang berarti ketundukan, ketaatan, kepatuhan, (kepada kehendak Allah) beraal dari kata *salama* artinya patuh atau menerima, berakar dari huruf *sinlammim* (s-l-m). Kata dasarnya adalah *salima*, yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak tercatat. Dari kata itu terbentuk kata masdar selamat (yang dalam bahasa Indonesia menjadi *selamat*). Dari akar kata itu juga terbentuk kata-kata *salm*, *silm* yang berarti kedamaian, kepatuhan, penyerahan (diri).¹⁷

Islam artinya penyerahan diri kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, Maha Perkasa, dan Maha Esa.¹⁸ Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa islam adalah memasrahkan diri, merendahkan diri terhadap segala urusan, baik urusan dunia maupun urusan akhirat untuk mencapai keselamatan.

Kemudian kata terakhir dalam RISMA adalah masjid. Kata “*masjid*” itu adalah kata bahasa Arab yang berasal dari akar kata “*sajada-yasjudu-sujudan*” yang berarti tunduk, patuh, taat dengan penuh *ta'zim* dan hormat.¹⁹ Masjid merupakan tempat untuk umat muslim beribadah, baik tempat untuk berkeluh kesah, merintih dan tempat untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Masjid merupakan tempat yang sangat mulia di sisi Allah. Karena Allah SWT telah berjanji akan membangunkan rumah di surga bagi orang yang menggunakan hartanya untuk membangun masjid dan bagi orang-orang yang memelihara masjid.

Dengan demikian masjid mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kaum muslim, seperti sarana pembinaan masyarakat islami,

¹⁷ Mohammad Daud Ali, “*Pendidikan Agama Islam*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 49

¹⁸ Kaelany, “*Islam & Aspek Kemasyarakatan*”, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), h. 31

¹⁹ Aslati dkk, “*Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid*”, Jurnal Masyarakat Madani, (Vol. 3, No. 2, Desember 2018), h. 4

sarana pembina iman, serta sarana pengokoh ukhuwah islamiyah dan terbiyah. Dari pengertian remaja, islam dan masjid, maka RISMA dapat diartikan sebagai wadah bagi para remaja-remaja muslim untuk berkumpul melakukan segala aktifitas yang berhubungan dengan masjid dan menggunakan masjid sebagai tempat pusat dalam beraktifitas. Dan untuk berdakwah, demi mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

Masa remaja merupakan masa pembentukan pribadi, yang dimana lingkungan sekitar sangat memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan remaja. Ada empat faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi remaja, antara lain : lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman pergaulan, dan dunia luar. Lingkungan yang baik bagi para remaja ialah lingkungan yang islami, karena dengan lingkungan yang islami remaja dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam dan ada batasan-batasannya. Dengan lingkungan yang islami akan lebih mudah dalam melakukan pembinaan pada remaja.

2. Peran Remaja Islam Masjid

Dalam sebuah organisasi pasti memiliki peran agar memberikan manfaat baik untuk anggotanya maupun untuk masyarakat. Adapun peran dalam Remaja Islam Masjid, yaitu :

a. Pendidikan

Remaja Masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. Melalui remaja Masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan remaja Masjid inilah kita bisa mengontrol

dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat memintai generasi Islam kita.

b. Pembentukan Jati Diri

Dengan pembinaan remaja Masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

c. Pengembangan Potensi

Melalui remaja Masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.²⁰

Selain itu remaja Islam Masjid bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya muslim agar dalam segala tindakan kehidupan sehari-hari selalu berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Serta memberikan motivasi kepada remaja dan masyarakat agar selalu belajar, berusaha dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan perintah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Agar mampu membentuk generasi yang sholih, yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia.

3. Kegiatan Sosial Remaja Islam Masjid

Dalam organisasi RISMA tentu sudah menetapkan program kegiatan yang akan dilaksanakan, program tersebut yaitu :

a. Berpartisipasi dalam Memakmurkan Masjid

Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa remaja Islam Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjama'ah di Masjid. Karena keterikatannya

²⁰ Ibid, h. 6

dengan Masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan Masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada Masjid selalu menjadi program utama. Di dalam melaksanakan perannya, Remaja Masjid meletakkan prioritas pada kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan anggotanya.

b. Melakukan Aktivitas Dakwah dan Sosial

Sebagai generasi muda muslim, pemikiran, tindak-tanduk, dan langkahnya harus berdasarkan nilai-nilai Islam. Mereka berjuang dan berkarya menegakkan kalimat Allah, dalam rangka ibadah mencari Ridho-Nya, Allah SWT menjadi tujuannya dan Rasulullah menjadi suri tauladan sekaligus menjadi idola. Selain berdakwah di jalan Allah, remaja Islam Masjid juga harus pandai dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat. Karena masyarakat adalah sasaran utama remaja Islam Masjid dalam menjalankan dakwahnya. Contoh interaksi sosial dengan masyarakat yaitu, pembagian ta'jil gratis setiap bulan suci ramadhan, bekerja bakti membersihkan masjid mushola bersama anggota dan dibantu masyarakat.

c. Melakukan Pembinaan terhadap Remaja Muslim

Dalam melaksanakan pembinaan, tidak hanya dilakukan terhadap remaja yang tergabung dalam remaja Islam Masjid tetapi juga para remaja muslim yang tidak tergabung dalam remaja Islam Masjid. Karena masa-masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan tujuan hidup. Masa-masa remaja identik dengan masa pemberontakan,

rasa ingin tahu yang tinggi, serta masa dimana sang remaja sukut untuk mengendalikan diri. Maka sebagai remaja Islam Masjid, perlu memperhatikan lingkungan sekitar agar para remaja muslim tidak salah dalam bergaul. Remaja Islam Masjid bisa melakukan pembinaan dengan cara seperti mengajak bergabung dalam organisasi RISMA, dan melakukan hal-hal positif yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap remaja muslim.

D. Dampak Penggunaan *Gadget* pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid

IPTEK yang semakin canggih dan mutakhir, media cetak dan elektronik mempunyai andil yang cukup besar dalam mewarnai gaya hidup remaja, pola pikir, dan perilaku mereka bisa jadi semakin jauh dari ajaran agama Islam.²¹ *Gadget* sangat memberikan dampak bagi siapapun, baik itu bagi kalangan muda maupun orang tua, walaupun begitu *gadget* sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan *gadget* yang baik dan tepat tentu akan membantu dalam kehidupan sehari-hari, tetapi penggunaan *gadget* yang tidak tepat akan memberikan dampak buruk bagi kehidupan.

Pada generasi muda zaman sekarang, *gadget* merupakan barang yang sudah tidak asing karena hampir semua anak muda mempunyai *gadget*. Saat ini *gadget* tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja, melainkan sudah menjadi alat yang multi fungsi. Bisa digunakan untuk mengebadikan moment,

²¹ Zulmaron dkk, “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang”, JSA (Vol. 1. No. 1 2017), h. 2

fasilitas sosial media. Sosial media yang sering digunakan anak muda zaman sekarang yaitu, instagram, twitter, facebook.

Ketika remaja sudah kecanduan *gadget* dampak yang akan ditimbulkan pertama kali yakni tidak mengenal waktu seakan dunia milik sendiri sehingga banyak menghabiskan waktu hanya untuk *gadget*. Selain itu penggunaan *gadget* yang tidak tepat akan menimbulkan pengaruh terhadap interaksi sosial remaja. Para remaja akan cenderung asik dengan *gadget* sehingga membuat remaja menjadi cuek atau kurang peduli dengan keadaan lingkungan sekitar. Para remaja lebih memilih asik dengan *gadget* daripada mengobrol dengan teman yang ada di dekatnya, atau mereka kurang memperhatikan keadaan sekitar. Penggunaan *gadget* yang tidak tepat dapat mengubah perilaku remaja menjadi bersifat individualisme yaitu lebih senang bermain dengan ponsel daripada bermain dengan lingkungan sekitar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

“Metodologi adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran secara tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data”.²² Metodologi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.²³ Dalam penelitian kualitatif, Peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dalam rangka untuk mengungkap makna yang terkandung dibalik objek penelitiannya. Lebih spesifiknya, penelitian yang dilakukan oleh Peneliti ini termasuk jenis penelitian

²² Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta : PR Prestasi Pustakarya, 2012), h. 14.

²³ Hamid Darmadi, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 286.

kualitatif lapangan. Dan tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Dengan demikian, maka Peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, berdasarkan data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini sesuai sumber data dalam penelitian kualitatif, maka pengumpulan datanya yaitu menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja yang tergabung dalam Remaja Islam Masjid.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder ini berisi data tentang pihak lain (tentang responden). Berdasarkan uraian di atas maka sumber sekunder dalam penelitian ini adalah ketua Remaja Islam Masjid, dan tokoh agama.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.²⁴ Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh Peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Dalam wawancara bebas terpimpin artinya pewawancara mengkombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang ditanyakan secara garis besar.

²⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

Jadi dalam wawancara ini pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden, namun harus diperhatikan bahwa pertanyaan itu harus berhubungan dengan data-data yang diinginkan, dan pewawancara juga menyiapkan daftar pertanyaan secara lengkap dan terperinci untuk diajukan kepada responden.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak penggunaa *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid Desa Telogorejo Kec. Batanghari.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana Peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Pada metode ini Peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan jenis observasi langsung ke Desa Telogorejo dengan melihat aktivitas remaja Islam masjid. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa kegiatan remaja Islam masjid Desa Telogorejo, melihat bagaimana tingkah laku dalam menggunakan *gadget*, sopan santun dalam berbicara kepada teman dan interaksi kepada orang yang lebih dewasa.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi Peneliti gunakan untuk mencari data tentang sejarah Desa Telogorejo, struktur penduduk, struktur organisasi serta sejarah berdirinya remaja Islam masjid Desa Telogorejo, visi misi dan tujuan remaja Islam masjid Desa Telogorejo, keadaan remaja Islam masjid Desa Telogorejo, jumlah remaja Islam masjid Desa Telogorejo, serta keadaan sarana dan prasarana remaja Islam masjid Desa Telogorejo.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa saja yang diharapkan oleh penelitian, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha Peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik-teknik tersebut adalah:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Triangulasi
4. Analisis kasus negatif
5. Menggunakan bahan referensi
6. Mengadakan member check

Teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pemeriksaan melalui triangulasi teknik.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak.

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam penelitian ini Peneliti dalam pengambilan data melakukan wawancara untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial Remaja Islam Masjid, kemudian dicek dengan observasi yaitu untuk melihat secara langsung kegiatan rismanya, selanjutnya yaitu dengan didokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau Penulis melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini Peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antar kategori yang sedang di bahas dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

Setelah data diperoleh maka Peneliti menyusun sesuai dengan urutan penelitian kemudian menganalisa hasil wawancara dan menjelaskan sesuai dengan kenyataan yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Telogorejo

Desa Telogorejo mulai dibuka pada hari Jumat tanggal 10 Asyura 1559 H atau tanggal 05 Maret 1940 M, pada awal berdiri diberi nama Bedeng 44 yang masih terdiri dari hutan belantara pada waktu itu ada Program Pemerintah untuk mentransmigrasikan penduduk dari pulau Jawa ke pulau Sumatera.

Adapun mayoritas penduduk desa pada saat itu berasal dari daerah Jawa Tengah, Prembun, Pituruh, dan Kebumen, dan sebagai ketua rombongan adalah Bapak Sastro Sentono. Setelah beberapa waktu kepala rombongan melaporkan keberadaan rombongan kepada bapak Asisten Romlan Kosasi dan Bapak Menteri Kesehatan bapak Sarmun, dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa :

- a. Bedeng 44 diberi nama desa Telogorejo
- b. Bapak sebagai kepala desa dengan dibantu oleh:
 - 1) Bapak wirodigdo : Carik
 - 2) Bapak konduri : Bayan
 - 3) Bapak Kailani : Bayan
 - 4) Bapak Sanrejo : Kaum
 - 5) Bapak Ponco Pawiro : Kamituwo
 - 6) Bapak Nama : Kepentengan

Tabel 2.1
Nama-nama Kepala Desa Telogorejo

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1940-1945	Bapak Sastro Sentono	Pembuka/Kepala Desa
2	1945-1953	Bapak Sudarsono	Kepala Desa
3	1953-1967	Bapak Yudosukarto	Kepala Desa
4	1967-1972	Bapak Akhmad Subur	Kepala Desa
5	1972-1980	Bapak Trukosanjoyo	Kepala Desa
6	1980-1988	Bapak Mariman	Kepala Desa
7	1988-1998	Bapak Ngadimin	Kepala Desa
8	1998-1999	Bapak Mislam	Pejabat Sementara
9	1999-2007	Bapak Hi. Muhadi	Kepala Desa
10	2007-2013	Bapak Rohmad	Kepala Desa
11	2013-sekarang	Bapak Miswanto	Kepala Desa

2. Letak Geografis Desa Telogorejo

a. Luas dan Batas Wilayah :

Pemukiman seluas : 350,5Ha

Pertanian tanah seluas : 291 ha

Tanah kering/ladang seluas : - ha

Tanah rawa seluas : - ha

Tanah fasilitas umum : 4 ha

b. Batas Wilayah:

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumberejo

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Nampirejo

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberejo

Sebelah Timur berbatasan dengan Nampirejo

c. Kondisi Geografis :

Ketinggian tanah dari permukaan laut : 46 mDpl

Banyaknya curah hujan : 2.000-3.000 mm/tahun

Topografi : Dataran rendah 565,35 Ha

Suhu rata-rata : 27° C – 30° C

d. Orbitasi (jarak dari Pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan) :

Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 5 Km

Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten : 30 Km

Jarak dari pusat pemerintahan Provinsi : 45 KM

Jarak dari Ibukota Negara : 350 KM

3. Struktur Penduduk Desa Telogorejo

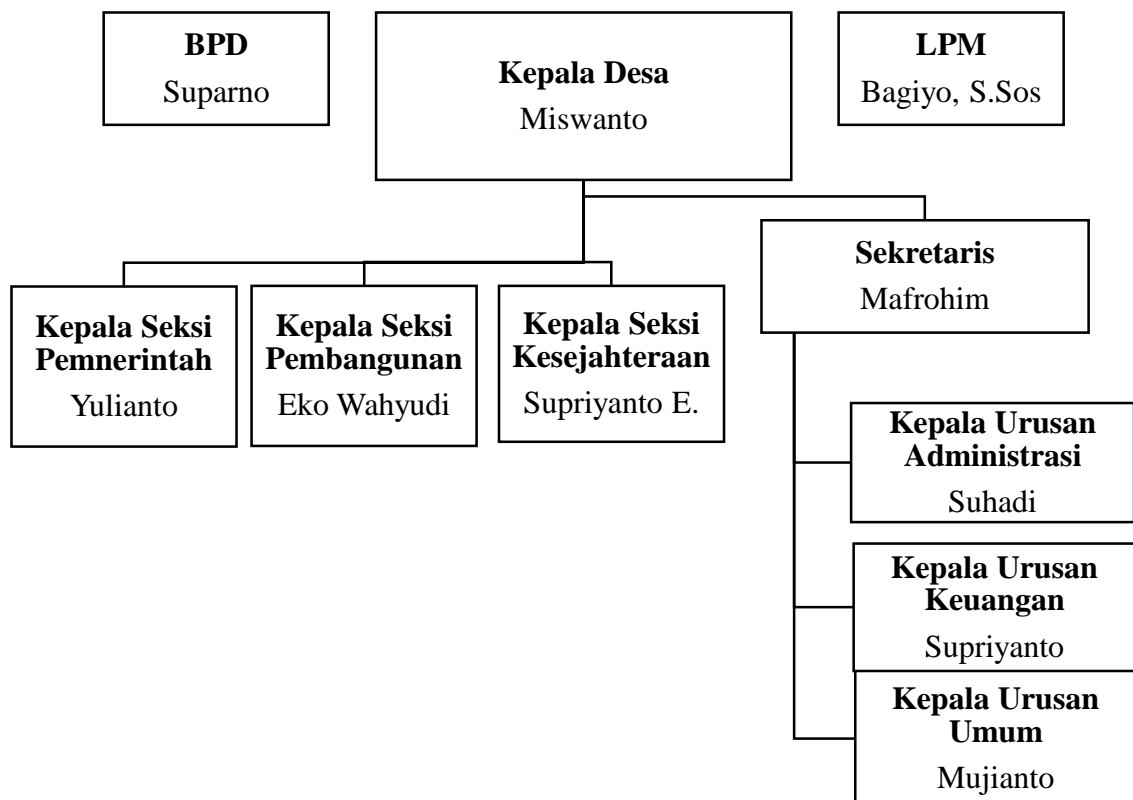
Tabel 3.1
Struktur Penduduk Desa Telogorejo

No	Jenis Kelamin	2020	2021
	Laki-laki	1.067	1.068
	Perempuan	1.008	1.009
	Jumlah	2.075	2.077

Tabel 3.2
Struktur Kewarganegaraan Desa Telogorejo

No	Kewarganegaraan	2020	2021
	WNI Laki-laki	1.067	1.068
	WNI Perempuan	1.008	1.009
	Jumlah	2.075	2.077
	WNA Laki-laki	-	-
	WNA Perempuan	-	-
	Jumlah	-	-

4. Struktur Pemerintahan Desa Telogorejo



Gambar 1.1
Struktur Pemerintahan Desa Telogorejo

B. Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo

1. Sejarah Berdirinya Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum

Desa Telogorejo

Remaja Islam Masjid desa Telogorejo berdiri pada tahun 2017 di prakarasai oleh para tokoh agama dan para remaja di desa Telogorejo. Balai risma di Masjid Jami Mamba'ul Ulum menjadi tempat untuk berkumpul mengatur kegiatan Remaja Islam Masjid. Digunakan juga sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an atau TPA dan kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid. Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Remaja Islam Masjid yaitu melihat kondisi masyarakat sekitar, banyak para remaja yang melakukan kegiatan kurang bermanfaat seperti, berkumpul di perempatan, bermain game online atau sering disebut dengan mabar, mengendarai sepeda motor secara beramai-ramai atau biasa disebut konvoi motor.

Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan, kondisi seperti itu, membuat para tokoh agama mendirikan suatu perkumpulan bagi para remaja yang disebut dengan Remaja Islam Masjid. Dengan maksud untuk membimbing, mengarahkan dan membina para remaja agar mempunyai akhlakul karimah dan mengisi waktu luang mereka dengan terus belajar dan mengikuti kegiatan-kegiatan positif.(OB.27.06.2021)

2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Jami'

Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo

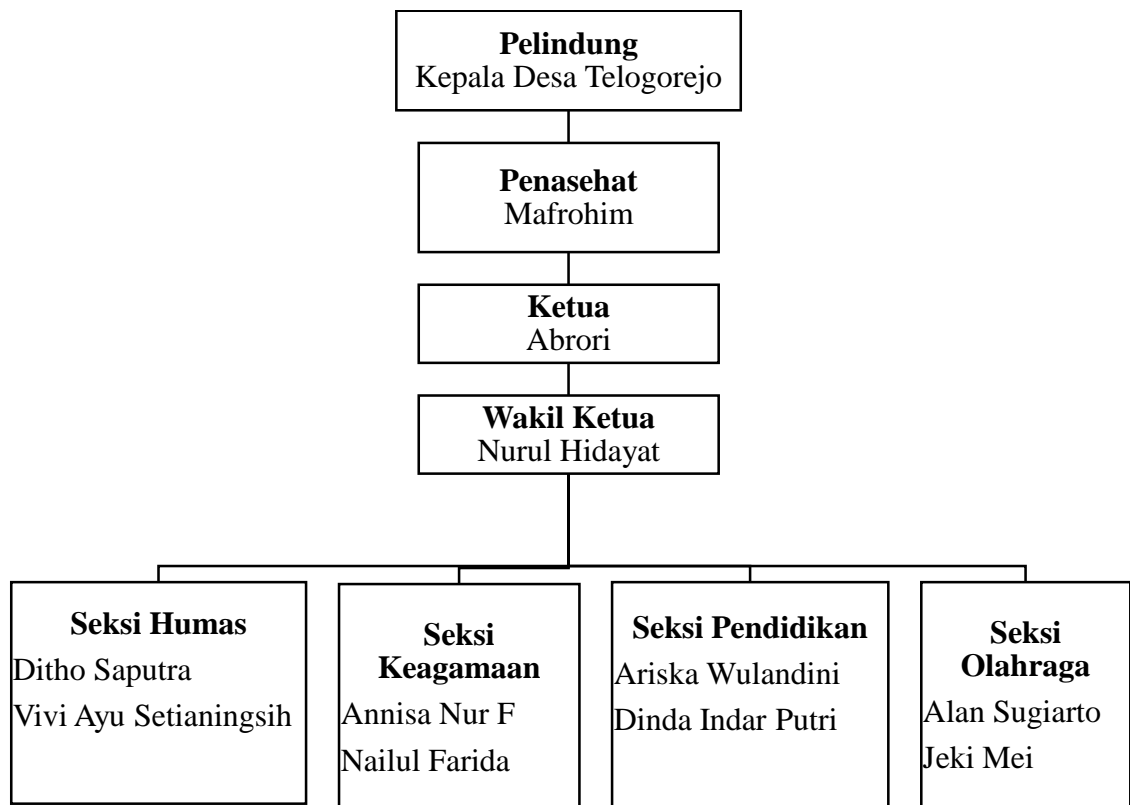
a. Visi

Membentuk generasi muda yang kreatif intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertaqwa. Serta melahirkan pemimpin dalam bingkai persatuan umat Islam.

b. Misi

- 1) Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memupuk dan memelihara silaturahmi, ukhuwah islamiyah dan kekurangan serta mewujudkan serja sama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Melahirkan kader-kader muda kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid.
- 4) Pengadaan kegiatan keagamaan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif.
- 5) Kaderisasi terencana guna meneruskan kelanjutan organisasi

- c. Struktur Kepengurusan Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum
Desa Telogorejo



Gambar 2.1
Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum
Desa Telogorejo

3. Keadaan dan Sarana Prasarana Remaja Islam Masjid Jami'

Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo

a. Masjid Jami Mamba'ul Ulum

- 1) Balai RISMA
- 2) Al-Qur'an
- 3) Meja
- 4) Papan Tulis

4. Kegiatan Sosial Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa

Telogorejo

- a. Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid
- b. Melakukan aktivitas dakwah dan sosial
- c. Melakukan pembinaan terhadap remaja muslim

C. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dampak penggunaan gadget dalam pembentukan kepribadian remaja dimulai dari pengaplikasian penggunaan dengan baik dan benar kepada remaja. Mengarah pada apa dampak penggunaan *gadget* di atas, maka untuk mendapatkan informasi tentang dampak penggunaan gadget pada perilaku sosial remaja Islam masjid peneliti menggunakan metode wawancara yang dilakukan pada sejumlah informan yang bersedia dijadikan sebagai objek, diantaranya yaitu: Abrori, Ainul Yaqin, Mutingah, Pipit, Dinda.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Telogorejo Kec. Batanghari tentang dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid Desa Telogorejo dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi maka Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo ialah sebagai berikut:

Dampak dari penggunaan *gadget* tentu menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi para penggunanya, tak terkecuali para remaja yang

merupakan pengguna *gadget* paling banyak. Penggunaan yang tepat tentu dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan, contohnya seperti dapat mempermudah komunikasi dan informasi, menjalin tali silaturahmi, dan memperluas ilmu pengetahuan. Apalagi di saat pandemi seperti sekarang ini, sekolah dilakukan secara daring sehingga banyak para guru yang memberikan tugas secara online melalui *gadget*.

Pemaparan dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid merupakan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan orangtua, remaja, ketua risma, tokoh agama di Desa Telogorejo. Uraian hasil wawancara dijelaskan berdasarkan pokok-pokok wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan orangtua yang menyatakan bahwa:

“*Gadget* setahu saya ya *handphone*. *Handphone* merupakan alat komunikasi yang banyak digunakan pada zaman sekarang. Semua orang sekarang rata-rata memiliki *handphone*. Apalagi para remaja yang sudah pasti memiliki *handphone*.” (W/OT/F1.a/21/062021)

Kemudian jawaban tokoh agama saat diwawancarai mengenai apa pemahaman anda tentang *gadget*, maka:

“*Handphone* itu alat komunikasi canggih zaman sekarang. Yang sudah dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur terbaru. *Handphone* juga bukan sekedar alat untuk komunikasi, melainkan menjadi gaya hidup untuk menunjang penampilan. Maka dari itu itu tak heran jika saat ini semua kalangan mempunyai *gadget*, mulai dari anak-anak, remaja, dan orangtua.” (W/TA/F1/b/21/062021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa *gadget* ialah alat komunikasi canggih masa kini, yang hampir semua kalangan mampu membeli dan sudah mempunyai *gadget*. *Gadget* saat ini telah

dilengkapi dengan berbagai fasilitas selain untuk bertukar pesan, seperti internet, kamera digital, pemutar musik dan fasilitas canggih lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua remaja yang menyatakan bahwa:

“Apa manfaat *gadget* dalam kehidupan sehari-hari : manfaat gadget bagi kehidupan zaman sekarang tentu untuk memudahkan berkomunikasi. Apalagi dengan sanak saudara yang jauh, kita tidak perlu bertatap muka. Cukup mengirim pesan atau video call saja sudah bisa berkomunikasi menyambung tali silaturahmi. Lalu untuk mempermudah anak-anak dalam mengerjakan tugas atau sekolah daring ini. Semua tugas diberikan secara online.” (W/OT/F2/a/21/062021)

Hal serupa juga dipaparkan oleh remaja:

“Manfaatnya untuk memudahkan mencari informasi dan berkomunikasi. Apalagi sekolah sekarang dilakukan secara daring, jadi *handphone* sangat bermanfaat karena semua tugas diberikan lewat *handphone*.” (W/AR/F3/b/21/062021)

Wawancara dengan orangtua tentang untuk apa saja remaja dalam menggunakan *gadget*, ialah:

“Yang jelas ya untuk mengerjakan tugas, lalu untuk membuka sosial media. Karna zaman sekarang remaja pasti mempunyai sosial media.” (W/OR/F1/a/21/062021)

Hal serupa juga dituturkan oleh remaja, yaitu:

“Selain untuk mengerjakan tugas, *gadget* juga untuk mengikuti trend media sosial zaman sekarang. Seperti membuat tiktok, bermain game, membuat instastory di instagram karna filter-filter di instagram sangat bagus dan selalu memberikan update sosial media terkini.” (W/AR/F3/b/21/062021)

Manfaat dan kegunaan *gadget* tentu kembali lagi kepada masing-masing individu yang menggunakannya. Ketika dengan menggunakan *gadget* dirasa mampu membantu dalam kehidupan berarti *gadget* manfaat

yang baik untuk penggunaannya. Akan tetapi sebaliknya, jika dalam menggunakan *gadget* justru menjerumuskan penggunaannya berarti *gadget* tersebut tidak memberikan manfaat bagi kehidupan justru menimbulkan malapetaka bagi penggunaannya.

Sebagai pengguna, harus lebih cerdas dalam menggunakan *gadget*. Agar tidak sia-sia dan tidak membuang-buang waktu hanya untuk melihat sesuatu yang tidak penting. Pengguna *gadget* harus mempunyai kontrol diri dalam hal menggunakan *gadget*. Terlebih orangtua adalah pendidik utama dan pertama. Maka dari itu peran orangtua sangat penting dalam mengawasi putra-putrinya dalam menggunakan *gadget*.

Berkaitan dengan peran orangtua dalam mengawasi dan mengontrol anak-anaknya, maka:

“Dalam mengawasi atau mengontrol anak-anak dalam menggunakan *gadget*, saya melarang mereka untuk mengunci atau membuat pola pada *gadgetnya*. Agar tidak mempersulit ketika akan melihat isi *gadget* mereka. Lalu, kalau sudah jam 10 malam *gadget* anak-anak saya sita. Selain untuk melihat *gadget* mereka, menyita *gadget* juga bertujuan agar anak-anak tidak menggunakan *gadget* hingga larut malam. Karena ketika sudah menggunakan *gadget*, anak-anak biasanya sampai lupa waktu.” (W/OT/F2/a/21/062021)

Orangtua harus tegas dalam mendidik anaknya. Penggunaan *gadget* yang berlebihan mampu berdampak buruk bagi si anak. Maka dari itu orangtua perlu membuat peraturan untuk membatasi penggunaan *gadget* pada anak agar anak tidak menjadi orang yang kecanduan *gadget*. Penggunaan *gadget* yang berlebihan selain membahayakan kesehatan, tentu juga memberikan efek perilaku sosial yang kurang baik pada remaja.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh orangtua menyatakan yaitu:

“Perilaku sosial yang ditimbulkan remaja pada saat menggunakan *gadget*, mereka menjadi cuek terhadap lingkungan. Kalau kumpul keluarganya mereka mereka lebih asik dengan *gadgetnya*. Mereka menjadi diam asik dengan *gadgetnya*. Lalu mereka cenderung menutup diri, kalau disuruh orangtua tidak langsung bergegas mengerjakan perintah orangtua dan menjadi tidak terlalu memperhatikan ketika dipanggil orangtua.”
(W/OT/F2/b/21/062021)

Perilaku sosial tersebut juga dipaparkan oleh ketua remaja Islam masjid, yaitu:

“Perilaku sosial remaja Islam masjid pada saat menggunakan *gadget*, mereka menjadi tidak terlalu memperhatikan saat sedang ada acara atau saat sedang ada kumpulan. Mereka asik dengan *gadgetnya*, entah itu sekedar untuk wa’an, membuat story, atau bermain game.” (W/KR/F3/a/21/062021)

Perilaku sosial juga dipaparkan oleh tokoh agama Desa Telogorejo, yaitu:

“Perilaku sosial mereka menjadi cuek tak memperhatikan. Contohnya saat sedang mengaji, tetap saja ada remaja Islam masjid yang mengaji sambil bermain *gadget*. Hal tersebut membuat mereka tidak fokus dalam mengaji dan tidak terlalu memperhatikan Ustadz yang sedang menjelaskan materi di depan.”
(W/TA/F1/b/21/062021)

Perilaku sosial yang remaja Islam masjid tunjukkan, sudah merupakan akhlak yang tidak terpuji. Seiring berkembangnya zaman, majunya teknologi telah membuat mereka sedikit demi sedikit kehilangan sopan santun. Demi meminimalisir penggunaan *gadget*, para pengurus remaja Islam masjid perlu melakukan pengawasan dan kontrol terhadap remaja yang tergabung dalam remaja Islam masjid Desa Telogorejo.

Apa upaya yang dilakukan ketua remaja Islam masjid dalam mengawasi dan mengontrol penggunaan *gadget* pada remaja Islam masjid, yaitu:

“Upaya yang sudah kami lakukan yaitu membuat peraturan saat sedang ada acara, kumpulan, mengaji dan lain-lain. *Gadget* para anggota remaja Islam masjid wajib dikumpulkan ke ketua remaja Islam masjid, agar para anggota tidak bermain *gadget* saat ada acara.” (W/KR/F3/a//21/062021)

Berbagai upaya untuk mengawasi dan mengontrol penggunaan *gadget* terhadap para remaja telah dilakukan. Orangtua, tokoh agama dan ketua remaja Islam masjid berharap supaya ada kesadaran dalam diri para remaja agar lebih bijak dalam menggunakan *gadget*. Agar mereka mampu merasakan dampak positif dari penggunaan , dan terhindar dari dampak negatif penggunaan *gadget*.

Orangtua memaparkan dampak positif dari penggunaan *gadget*:

“Dampak positif dari penggunaan *gadget* yaitu untuk memudahkan berkomunikasi, menjalin silaturahmi, mencari informasi, dan mengerjakan tugas sekolah.” (W/OT/F2/b/21/062021)

Tokoh agama memaparkan dampak negatif dari penggunaan *gadget*:

“Dampak negatif dari penggunaan *gadget* yaitu membuat para remaja menjadi cuek terhadap lingkungan, mereka asik dengan *gadgetnya*. Membuat para remaja lebih mementingkan *gadget* atau menggunakan *gadget* sampai lupa waktu. Mengganggu waktu belajar mereka, karna banyak para remaja yang menggunakan *gadgetnya* untuk bermain game atau mabar dengan teman-temannya, membuat tiktok dan ada juga remaja yang meminta uang kepada orangtuanya untuk berbelanja melalui *online shop* seperti lazada, shoope dan lain-lain.” (W/TA/F1/a/21/062021)

D. Pembahasan

Dari semua informan yang merupakan orangtua, remaja, ketua risma, tokoh agama, dampak penggunaan *gadget* dapat dibedakan menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif yaitu akibat baik atau pengaruh menguntungkan yang didapat dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi. Artinya penggunaan *gadget* menimbulkan dampak positif yang baik bagi remaja yaitu:

1. Mempermudah komunikasi

Tidak bisa dipungkiri bahwa komunikasi sekarang sudah sangat mudah dengan adanya *gadget*. Hal ini juga berlaku di dunia pendidikan, terlebih saat ini proses pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan adanya *gadget*, komunikasi antara guru siswa dan orangtua menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan secara massal melalui aplikasi komunikasi, yaitu whatsapp, line, telegram. Proses mengerjakan dan mengumpulkan tugas juga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan bantuan *gadget*.

2. Meningkatkan pengetahuan

Dengan adanya *gadget*, mampu mempermudah siswa untuk meningkatkan pengetahuan tanpa harus pergi ke perpustakaan. Siswa dapat mencari informasi atau mencari bahan pelajaran tambahan digoogle. Hal tersebut sangat membantu para siswa dalam mengerjakan tugas.

3. Media hiburan

Gadged saat ini sudah memiliki berbagai aplikasi-aplikasi terbaru serta canggih. Banyak sekali aplikasi-aplikasi yang bisa menjadi hiburan untuk para penggunanya, yaitu tiktok, youtube, instagram, game dan lain-lain.

Sementara itu dampak negatif adalah akibat yang tidak baik yang dapat memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan atau mampu merugikan manusia.

Dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang kurang tepat yaitu:

1. Dapat menyebabkan kecanduan

Remaja masa kini tidak bisa terlepas dari *gadged*, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Hal tersebut membuat mereka menjadi kecanduan dengan *gadged* dan sangat sulit dipisahkan dengan *gadged*. Remaja yang sudah kecanduan *gadget* cenderung menutup diri, cuek terhadap lingkungan sekitar, lebih suka menyendiri, malas belajar, anak suka membantah dan susah ketika disuruh orangtua.

2. Tidak fokus saat belajar

Gadged telah mampu mengalihkan perhatian para remaja. Saat sedang belajar atau saat ada acara, mereka menjadi tidak fokus terhadap kegiatan yang sedang mereka lakukan. Mereka lebih asik bermain dengan *gadgednya*.

3. Kurangnya interaksi sosial

Semakin banyak munculnya media sosial, membuat para remaja memperbaharui apa yang terjadi dalam kehidupan mereka melalui *gadged*. Hal tersebut menyebabkan interaksi sosial dikehidupan mereka menjadi

berkurang. Mereka lebih asik dengan *gadgetnya*, akan cenderung lebih cuek dan kurang berempati dengan lingkungan sekitar karena sudah asik dengan *gadgetnya*.

4. Mengganggu kesehatan

Penggunaan *gadget* secara berlebihan dapat mengganggu kesehatan para penggunanya, tidak terkecuali para remaja. Selain efek radiasi yang dapat mengakibatkan penyakit berbahaya, penggunaan *gadget* terlalu lama dapat merusak kesehatan mata serta kurangnya waktu tidur karena durasi penggunaan *gadget* yang berlebihan. Hal tersebut juga sangat berpengaruh pada tingkat konsentrasi remaja, dan dapat membuat prestasi akademik mereka menurun.

Selain itu perilaku sosial positif Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum pada saat menggunakan *gadget* antara lain, mereka lebih respon ketika ada instruksi melalui group whatsapp dan mereka menjadi lebih tanggap dalam melaksanakan instruksi tersebut. Sedangkan perilaku sosial negatif yang mereka timbulkan saat menggunakan *gadget* yaitu, mereka menjadi pribadi yang introvert atau menutup diri dari teman dan lingkungan sekitar.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian maupun perilaku sosial remaja terutama dalam hal penggunaan *gadget*. Orangtua seharusnya menjadi contoh yang baik untuk para remaja serta mengawasi dan mengontrol pemakaian penggunaan *gadget*. Remaja biasanya lebih suka menggunakan *gadget* secara diam-diam atau tanpa sepengetahuan orangtua. Maka dari itu sebagai orangtua harus lebih tegas dan memberikan

waktu dalam penggunaan *gadget* seperti untuk belajar, mencari informasi, mengaji atau berorganisasi. Supaya perilaku sosial remaja menjadi lebih baik.

Sama halnya dengan orangtua, ketua remaja Islam masjid dan tokoh agama juga harus lebih tegas dalam memberikan peraturan untuk para remaja pada saat sedang mengaji, kumpulan atau ada acara-acara risma agar para remaja memperhatikan dan mengikuti dengan seksama rangkaian kegiatan remaja Islam masjid.

Orangtua, ketua remaja Islam masjid, dan tokoh agama telah menerapkan pembiasaan kepada remaja agar menggunakan *gadget* untuk hal yang bermanfaat seperti untuk mencari informasi, berkomunikasi, menambah pengetahuan dan lain-lain. Ketua remaja Islam masjid dan tokoh agama juga sudah membuat peraturan penggunaan *gadget* saat kegiatan remaja Islam masjid sedang berlangsung.

Orangtua, ketua remaja Islam masjid dan tokoh agama juga sudah memberikan waktu, mengumpulkan *gadget*, serta bersikap tegas mengawasi dan mengontrol anak dalam penggunaan *gadget*. Tetapi ada saja remaja yang bandel atau secara diam-diam menggunakan *gadget* untuk membuat tiktok. Bermain game atau mabar dengan remaja yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan *penelitian* yang sudah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa dampak penggunaan *gadget* pada perilaku sosial remaja Islam masjid yaitu remaja menjadi tidak memperhatikan saat sedang mengaji, kumpulan, acara-acara, cuek terhadap lingkungan sekitar, sedikit interaksi dengan teman yang ada disampingnya, bersikap individualisme, Ketika ada waktu luang mereka malah memanfaatkan waktu tersebut untuk bermain game atau biasa disebut dengan mabar.

Upaya yang dilakukan orangtua untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan *gadget* pada remaja yaitu dengan cara melarang remaja mengunci atau membuat pola pada *gadget* mereka. Orangtua juga melakukan pembatasan jam penggunaan *gadget* pada remaja, ketika sudah jam 10 malam, orangtua menyita *gadget* agar remaja tidak menggunakan *gadget* hingga larut malam.

Upaya pengawasan yang dilakukan oleh ketua remaja Islam masjid dan tokoh agama yaitu dengan cara membuat peraturan. Jadi saat kegiatan remaja Islam masjid sedang berlangsung, mereka wajib mengumpulkan *gadget* mereka kepada ketua. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir penggunaan *gadget* saat kegiatan sedang berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan *hasil* penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti sampaikan saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk orangtua maupun tokoh agama agar lebih tegas dalam mengontrol dan mengawasi remaja dalam hal penggunaan *gadget*. Membuat peraturan serta melakukan pembatasan penggunaan *gadget* pada remaja. Serta mengajarkan kepada mereka tentang penggunaan *gadget* yang baik dan benar. Orangtua, ketua remaja Islam masjid dan tokoh agama juga perlu membuat sanksi untuk para remaja yang melanggar peraturan. Dimulai dari peringatan, teguran sampai tindakan yang diberikan kepada remaja yang melanggar peraturan yang telah dibuat dan diepakati bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Ali Daud Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers : 2011
- Arifin Samsul Bambang. *Psikologi Sosial*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2015.
- Aziz Muchlis dan Nurainiyah. *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Al-Ijlimaiyyah. (VOL, 4. No. 2, Juli-Desember 2018)
- Dalillah. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Darmadi Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Husna Asmaul Puji. *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*. Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan. (Vol. 17, No. 2, November 2017)
- Kaelany. *Islam & Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta : PT Bumi Aksara : 2000
- Lestari Siti. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Marliani Rosleny. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2016.
- M. Naufal, Zulmaron, Sri Aliyah. *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipareja Kecamatan Kemuning Palembang*. (Vol. 1, No. 1, 2017).
- Muhammad Hakikin Ihsan. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PR Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nuwairah Nabel. *Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja*. Jurnal Al-Hiwar. (Vol, 3. No, 6, Juli-Desember 2015).
- Pribadi A Benny. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana 2017.

- Rumaini Siti. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Silawati, Aslati, Sehani, Nuryani. *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid*. *Jurnal Masyarakat Madani*. (Vol. 3, No. 2, Desember 2018).
- Subarkah Abdillah Milana. *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak*. *Rausyan Fikr*. (Vol. 5. No. 1, Maret 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujanto Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.
- Walgito Bimo. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Witarsa Ramadhan. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pedagogik*. (Vol. VI, No. 1, Februari 2018).
- Zulkarnain Wildan. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-524 /In.28.1/J/PP.00.9/2/2020
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Februari 2020

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA (Pembimbing I)
2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muftiatun Azizah
 NPM : 1501010200
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Dampak Penggunaan Gadget Pada perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003

OUT LINE
DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* PADA PERILAKU SOSIAL
REMAJA ISLAM MASJID DESA TELOGOREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penggunaan *Gadget*
 - 1. Pengertian *Gadget*
 - 2. Fungsi *Gadget*
 - 3. Dampak Positif Penggunaan *Gadget*

4. Dampak Negatif Penggunaan *Gadget*
- B. Perilaku Sosial
 1. Pengertian Perilaku Sosial
 2. Faktor Pembentuk Perilaku Sosial
 3. Bentuk Perilaku Sosial
- C. Remaja Islam Masjid
 1. Pengertian Remaja Islam Masjid
 2. Tujuan Remaja Islam Masjid
 3. Jenis Kegiatan Remaja Islam Masjid
- D. Dampak Penggunaan *Gadget* pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 1. Sejarah Berdirinya Desa Telogorejo
 2. Letak Geografis Desa Telogorejo
 3. Struktur Penduduk Desa Telogorejo
 4. Struktur Organisasi Desa Telogorejo
- B. Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo
 1. Sejarah Berdirinya Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo

2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Desa
Telogorejo
 3. Keadaan dan Sarana Prasarana Remaja Islam Masjid Desa
Telogorejo
 4. Kegiatan Sosial Remaja Islam Masjid
- C. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Januari 2020
Penulis



Muftiatun Azizah
NPM : 1501010200

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* PADA PERILAKU SOSIAL
REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL ULUM DESA
TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

A. Wawancara

Tabel 1.1

Kisi-kisi wawancara dengan orang tua dan remaja yang tergabung dalam Remaja Islam Masjid

No	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
1.	Orang tua dan remaja	Pemahaman tentang pengertian dan pemanfaat <i>gadget</i>	Sebagai pembimbing atau pengarah remaja dalam menggunakan <i>gadget</i>	1. Apa pemahaman anda tentang <i>gadget</i> ? 2. Apa manfaat <i>gadget</i> dalam kehidupan sehari-hari ? 3. Untuk apa saja remaja dalam menggunakan <i>gadget</i> ?
		Antisipasi penyimpangan penggunaan <i>gadget</i>	Sebagai pengawasan terhadap remaja dalam penggunaan <i>gadget</i>	4. Apa upaya yang dilakukan orang tua dalam mengawasi atau mengontrol penggunaan <i>gadget</i> pada remaja ?

		Dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan <i>gadget</i>	Dampak positif dan dampak negatif	<p>5. Bagaimana perilaku sosial remaja pada saat menggunakan <i>gadget</i> ?</p> <p>6. Apa dampak positif penggunaan <i>gadget</i> bagi remaja ?</p> <p>7. Apa dampak negatif penggunaan <i>gadget</i> bagi remaja ?</p>
--	--	---	-----------------------------------	--

Tabel 1.2

Kisi-kisi wawancara dengan orang ketua remaja islam masjid dan tokoh agama

No	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
1.	Ketua remaja islam masjid dan tokoh agama	Pemahaman tentang pengertian dan pemanfaatan <i>gadget</i>	Sebagai pembimbing atau pengarah remaja dalam menggunakan <i>gadget</i>	<p>1. Apa pemahaman anda tentang <i>gadget</i> ?</p> <p>2. Apa manfaat <i>gadget</i> dalam kehidupan sehari-hari ?</p>

	Perilaku sosial anggota Remaja Islam Masjid	Penanganan perilaku sosial remaja islam masjid oleh pengurus dan ketua remaja islam masjid	<p>3. Bagaimana perilaku sosial anggota Remaja Islam Masjid pada saat menggunakan <i>gadget</i> ?</p> <p>4. Apa upaya yang dilakukan pengurus Remaja Islam Masjid dalam mengawasi atau mengontrol penggunaan <i>gadget</i> pada remaja ?</p>
	Dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan <i>gadget</i>	Dampak positif dan dampak negatif	<p>5. Apa dampak positif penggunaan <i>gadget</i> bagi remaja ?</p> <p>6. Apa dampak negatif penggunaan <i>gadget</i> bagi remaja ?</p>

Indikator

Dampak Penggunaan Gadget Pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami'

Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

1. Wawancara

A. Wawancara dengan Orang Tua dan Remaja yang tergabung dalam Remaja Islam Masjid.

Jawab pertanyaan di bawah ini dengan keadaan sesungguhnya

1. Apa pemahaman anda tentang *gadget* ?
2. Apa manfaat *gadget* dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Untuk apa saja remaja dalam menggunakan *gadget* ?
4. Bagaimana perilaku sosial remaja pada saat menggunakan *gadget* ?
5. Apa upaya yang dilakukan orang tua dalam mengawasi atau mengontrol penggunaan *gadget* pada remaja ?
6. Apa dampak positif penggunaan *gadget* bagi remaja ?
7. Apa dampak negatif penggunaan *gadget* bagi remaja ?

B. Wawancara dengan ketua Remaja Islam Masjid dan Tokoh Agama

1. Apa pemahaman anda tentang *gadget* ?
2. Apa manfaat *gadget* dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Bagaimana perilaku sosial anggota Remaja Islam Masjid pada saat menggunakan *gadget* ?
4. Apa upaya yang dilakukan pengurus Remaja Islam Masjid dalam mengawasi atau mengontrol penggunaan *gadget* pada remaja ?

5. Apa dampak positif penggunaan *gadget* bagi remaja ?
6. Apa dampak negatif penggunaan *gadget* bagi remaja ?

B. Observasi

Pengantar :

1. Observasi ini dilakukan di Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi lingkungan masyarakat.
2. Observasi ini dilakukan di Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui Dampak Penggunaan *Gadget* pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Pedoman Observasi :

1. Mengamati dan mencatat keadaan Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.
2. Mengamati dan mencatat Dampak Penggunaan *Gadget* pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Observasi penilaian Dampak Penggunaan Gadget pada Perilaku Sosial Remaja
Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab.
Lampung Timur

Tabel 1.3

No.	Aspek	Jawaban		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Pemahaman penggunaan gadget pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid			
2.	Upaya penanganan Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid			
3.	Dampak positif dan dampak negatif penggunaan gadget pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid			

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak Kepala Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur dengan maksud untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya desa, data kependudukan, serta administrasi lainnya.

2. Informasi yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya desa, data kependudukan, serta administrasi lainnya.
3. Dokumentasi juga ditujukan kepada remaja, orang tua, dan pengurus Remaja Islam Masjid dengan tujuan untuk mengetahui Dampak Penggunaan *Gadget* pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Metro, April 2021

Peneliti



Muftatun Azizah

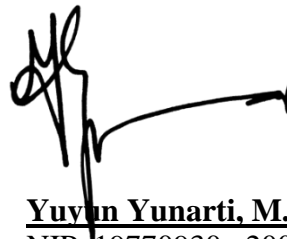
NPM. 1501010200

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2995/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TELOGOREJO KEC.BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MUFTIATUN AZIZAH**
NPM : 1501010200
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK GADGET TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
ISLAM MASJID DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA TELOGOREJO KEC BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 02 Oktober 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANG HARI
DESA TELOGO REJO**

Sekretariat : Balai Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kode Pos 34181

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 10/145/III.4/2018

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, tanggal 02 Oktober 2018 Nomor B-2995/In.28.1/J/TL.00/10/2018 tentang Izin Penelitian, dengan ini Kepala Desa Telogorejo Kec. Batanghari memberikan izin kepada :

Nama : Muftiatun Azizah
NPM : 1501010200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

untuk melakukan penelitian di Desa Telogorejo Kec. Batanghari guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul penelitian Dampal Gadget Terhadap Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo Kec. Batanghari.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Telogorejo, 28 Desember 2018

Kepala Desa Telogorejo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2066/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TELOGOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2067/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 14 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **MUFTIATUN AZIZAH**
NPM : 1501010200
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TELOGOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA PERILAKU SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Wakil Dekan I,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2067/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUFTIATUN AZIZAH**
NPM : 1501010200
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di DESA TELOGOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA PERILAKU SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Mengetahui
Pejabat Setempat



N. SWANTO

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANG HARI
DESA TELOGO REJO**

Sekretariat : Balai Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN
Nomor : 302/50/09.2020/2021

Berdasarkan surat Izin Reseach Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-2066/In.28/D.I/TL.00/06/2021 tentang Izin Reseach, dengan ini Kepala Desa Telogorejo Kec. Batanghari menerangkan bahwa :

Nama : Muftiatun Azizah
NPM : 1501010200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sesuai dengan dasar diatas, maka mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan Research di Desa Telogorejo, untuk membantu menyelesaikan tugas akhir atau skripsi mahasiswa yang berjudul "DAMPAK PENGGUNAAN *GADGED* PADA PERILAKU SOSIAL REMAJA ISLAM MASJID DESA TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat ini kami sampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Telogorejo, 21 Juni 2021

Kepala Desa Telogorejo



MISWANTO



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muftiatun Azizah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 30 01, 2020		✓	Halanti Pembahasan dan Pembeskrisian pada landasan teori dan Metodologi.	
	Selasa, 04 02, 2020		✓	Ane outline lengkap Pembahasan bab I & II	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muhtiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 14/01/2010		✓	LBM Speglas Kerbas dgn membandingkan buku buku pada aspek penggunaan gadget dan pntelke sosial - penulisan daftar pustaka & cupronaka. - pada LBM deskripsikan manajemen secara jelas.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muftiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 01 --- 01		✓	<ul style="list-style-type: none"> - spesifikkan kegram jag shahih - perbaiki kalimat dan program - rubahkan Apud -nya Al-Qur'an yg terdapat - metodologi di pejabat pada analisis data dan perbaiki penulisan. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muftiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 08 - 2014 02		✓	LBM & pengelompokan pada kalimat persoalan aspek yg diteliti - tambahkan dan lengkapi data pendukung. - Metodologi & penelitian kebab - cek dan penelitian penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muftiatun Azizah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 29-201		✓	Ane Bab I & II lanjutkan APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuvah Yunarti, M.Si
NIP. 9770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muftiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6-2-2021	c		Revisi Semai Cahat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyan Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muhtiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 05 04 - 2021		✓	Revisi Apd	
	Senin 02 04 - 2020		✓	Ane Apd lanjutkan Penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Muftiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 05 —, 2020 02	✓		Re online	
	Semi, 12/9 2020	✓		Shua Kisi? Apd + Coding. - Semak & Rumso Moralahya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aji, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Muhtiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/2 2020	✓		Revisi Semai' Cakait	
	10/2 2020	✓		Revisi Bab 1-14 . Perlu Revisi	
	30/3 2020	✓		Revisi Semai' Cakait Masih ke Semai Keprodian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muftiatun Azizah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/4 2021	✓		Bab 1 - II Sub Apep. - Isi 3 wawancara del. 8	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muftiatun Azizah**
 NPM : 1501010200

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/20 2021	✓		Apd lagu ke lagu	
	7/20 2021	✓		Revisi Bab 1 - 5 tambah + - saya menyesuaikan Adenue - +	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muftiatun Azizah


Jurusan : PAI

NPM : 1501010200

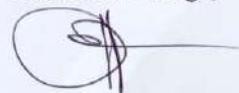
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/ Juli 2021	✓		- Nama masjid? - legasi Lampung!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-732/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUFTIATUN AZIZAH
NPM : 1501010200
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501010200

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002 †



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:119/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Muftiatun Azizah
NPM : 1501010200
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Tempat Wawancara	Hari	Waktu
1.	Bapak Ainul Yaqin (Tokoh Agama)	Kediaman Bapak Ainul Yaqin	Senin, 21 Juni 2021	14.00 WIB
2.	Ibu Mutingah (Orangtua)	Kediaman Ibu Mutingah	Senin, 21Juni 2021	14.30 WIB
3.	Abrori (Ketua RISMA)	Kediaman Abrori	Senin, 21 Juni 2021	15.00 WIB
4.	Dinda Indar Putri	Kediaman Dinda	Senin, 21 Juni 2021	15.30 WIB
5.	Pipit	Kediaman Pipit	Senin, 21 Juni 2021	16.00 WIB

DATA INFORMAN

No	KODING	NAMA LENGKAP	JABATAN
1	TA	Bapak Ainul Yaqin	Tokoh Agama Desa Telogorejo
2	OT	Ibu Mutingah	Orangtua remaja
3	KR	Abrori	Ketua Risma Desa Telogorejo
4	AR	Pipit	Anggota Risma Desa Telogorejo
5	W	Wawancara	
6	A	Informan ke 1	
7	B	Informan ke 2	
8	F1	Fokus 1	
9	F2	Fokus 2	
10	F3	Fokus 3	
11	OB 1	Observasi	

TABEL HASIL WAWANCARA

Dampak Penggunaan Gadget pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Desa
Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

No	Fokus Pertanyaan	Petikan hasil wawancara
1.	Wawancara dengan Orangtua dan Remaja	
	a. Apa pemahaman anda tentang <i>gadget</i> ?	<i>Gadget</i> setau saya ya handphone. Handphone merupakan alat komunikasi yang banyak digunakan pada zaman sekarang. Semua orang sekarang rata-rata memiliki <i>handphone</i> . Apalagi remaja, yang sudah pasti memiliki <i>gadget</i> . (W/OT/F1.a/21/062021)
	b. Apa manfaat <i>gadget</i> dalam kehidupan sehari-hari?	<ul style="list-style-type: none"> - Apa manfaat <i>gadget</i> dalam kehidupan sehari-hari : manfaat gadget bagi kehidupan zaman sekarang tentu untuk memudahkan berkomunikasi. Apalagi dengan sanak saudara yang jauh, kita tidak perlu bertatap muka. Cukup mengirim pesan atau video call saja sudah bisa berkomunikasi menyambung tali silaturahmi. Lalu untuk mempermudah anak-anak dalam mengerjakan tugas atau sekolah daring ini. Semua tugas diberikan secara <i>online</i>. (W/OT/F2/a/21/062021) - Manfaatnya untuk memudahkan mencari informasi dan berkomunikasi. Apalagi sekolah sekarang dilakukan secara daring, jadi <i>handphone</i> sangat bermanfaat karna semua tugas diberikan lewat <i>handphone</i>. (W/AR/F3/b/21/062021)
	c. Untuk apa saja remaja dalam menggunakan <i>gadget</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Yang jelas ya untuk mengerjakan tugas, lalu untuk membuka sosial media. Karna zaman sekarang remaja pasti mempunyai sosial media. (W/OR/F1/a/21/062021) - Selain untuk mengerjakan tugas, <i>gadget</i> juga untuk mengikuti trend media sosial zaman sekarang. Seperti membuat tiktok, bermain game, membuat instastory diinstagram karna filter-filter di instagram sangat bagus dan selalu memberikan update sosial media terkini. (W/AR/F3/b/21/062021)

	d.	Apa upaya yang dilakukan orangtua dalam mengawasi atau mengontrol penggunaan <i>gadget</i> pada remaja?	Dalam mengawasi atau mengontrol anak-anak dalam menggunakan <i>gadget</i> , saya melarang mereka untuk mengunci atau membuat pola pada <i>gadgetnya</i> . Agar tidak mempersulit ketika akan melihat isi <i>gadget</i> mereka. Lalu, kalau sudah jam 10 malam <i>gadget</i> anak-anak saya sita. Selain untuk melihat <i>gadget</i> mereka, menyita <i>gadget</i> juga bertujuan agar anak-anak tidak menggunakan <i>gadget</i> hingga larut malam. Karena ketika sudah menggunakan <i>gadget</i> , anak-anak biasanya sampai lupa waktu. (W/OT/F2/a/21/062021)
	e.	Bagaimana perilaku sosial remaja pada saat menggunakan <i>gadget</i> ?	Perilaku sosial yang ditimbulkan remaja pada saat menggunakan <i>gadget</i> , mereka menjadi cuek terhadap lingkungan. Kalau kumpul keluarganya mereka lebih asik dengan <i>gadgetnya</i> . Mereka menjadi diam asik dengan <i>gadgetnya</i> . Lalu mereka cenderung menutup diri, kalau disuruh orangtua tidak langsung bergegas mengerjakan perintah orangtua dan menjadi tidak terlalu memperhatikan ketika dipanggil orangtua. (W/OT/F2/b/21/062021)
	f.	Apa dampak positif penggunaan <i>gadget</i> pada remaja?	Dampak positif dari penggunaan <i>gadget</i> yaitu untuk memudahkan berkomunikasi, menjalin silaturahmi, mencari informasi, dan mengerjakan tugas sekolah. (W/OT/F2/b/21/062021)
2.	Wawancara dengan Ketua RISMA dan Tokoh Agama		
	a.	Apa pemahaman anda tentang <i>gadget</i> ?	<i>Handphone</i> itu alat komunikasi canggih zaman sekarang. Yang sudah dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur terbaru. <i>Handphone</i> juga bukan sekedar alat untuk komunikasi, melainkan menjadi gaya hidup untuk menunjang penampilan. Maka dari itu itu tak heran jika saat ini semua kalangan mempunyai <i>gadget</i> , mulai dari anak-anak, remaja, dan orangtua. (W/TA/F1/b/21/062021)

	<p>b. Bagaimana perilaku remaja Islam masjid pada saat menggunakan <i>gadget</i>?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku sosial remaja Islam masjid pada saat menggunakan <i>gadget</i>, mereka menjadi tidak terlalu memperhatikan saat sedang ada acara atau saat sedang ada kumpulan. Mereka asik dengan <i>gadgetnya</i>, entah itu sekedar untuk wa'an, membuat story, atau bermain game. (W/KR/F3/a/21/062021) - Perilaku sosial mereka menjadi cuek tak memperhatikan. Contohnya saat sedang mengaji, tetap saja ada remaja Islam masjid yang mengaji sambil bermain <i>gadget</i>. Hal tersebut membuat mereka tidak fokus dalam mengaji dan tidak terlalu memperhatikan Ustadz yang sedang menjelaskan materi di depan. (W/TA/F1/b/21/062021)
	<p>c. Apa upaya yang dilakukan ketua remaja Islam masjid dan tokoh agama dalam mengawasi atau mengontrol penggunaan <i>gadget</i> pada remaja?</p>	<p>Upaya yang sudah kami lakukan yaitu membuat peraturan saat sedang ada acara, kumpulan, mengaji dan lain-lain. <i>Gadget</i> para anggota remaja Islam masjid wajib dikumpulkan ke ketua remaja Islam masjid, agar para anggota tidak bermain <i>gadget</i> saat ada acara. (W/KR/F3/a/21/062021)</p>
	<p>d. Apa dampak negatif penggunaan <i>gadget</i> pada remaja?</p>	<p>Dampak negatif dari penggunaan <i>gadget</i> yaitu membuat para remaja menjadi cuek terhadap lingkungan, mereka asik dengan <i>gadgetnya</i>. Membuat para remaja lebih mementingkan <i>gadget</i> atau menggunakan <i>gadget</i> sampai lupa waktu. Mengganggu waktu belajar mereka, karna banyak para remaja yang menggunakan <i>gadgetnya</i> untuk bermain game atau mabar dengan teman-temannya, membuat tiktok dan ada juga remaja yang meminta uang kepada orangtuanya untuk berbelanja melalui <i>online shop</i> seperti lazada, shoope dan lain-lain. (W/TA/F1/a/21/062021)</p>

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Anggota Remaja Islam Masjid sedang Membagikan Ta'jil Gratis Kepada Masyarakat



Gambar 2. Remaja Islam Masjid Mengadakan Kegiatan Buka Bersama dengan Anak-Anak TPA dan Para Tokoh Agama



Gambar 3. Musyawarah Remaja Islam Masjid dengan Para Tokoh Agama



Gambar 4. Antusias Para Remaja Islam Masjid saat sedang Musyawarah Dengan Para Tokoh Agama



Gambar 5. Kegiatan Ziarah Makam di TPU Desa Telogorejo



Gambar 6. Kegiatan Bakti Sosial Membersihkan Salah Satu Mushola di Desa Telogorejo



Gambar 7. Kegiatan Outboard dengan Anak-Anak TPA Mamba'ul Ulum



Gambar 8. Antusiasme Anak-Anak TPA Pada Saat Mendapatkan Arahan Dari Ustadz



Gambar 9. Wawancara Dengan Bapak Ainul Yaqin Selaku Tokoh Agama Desa Telogorejo



Gambar 10. Wawancara Dengan Ibu Mutingah Selaku Orangtua dari Anggota Remaja Islam Masjid



Gambar 11. Wawancara Dengan Ketua Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo



Gambar 12. Wawancara Dengan Pipit Selaku Anggota Remaja Islam Masjid Desa Telogorejo

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA PERILAKU SOSIAL
REMAJA ISLAM MASJID JAMI' MAMBA'UL ULUM DESA
TELOGOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	www.docstoc.com Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	sdnpadasuka4kotabandung.blogspot.com Internet Source	1%
8	episanjaya55.blogspot.com Internet Source	1%

etheses.iainponorogo.ac.id

9	Internet Source	1%
10	journal.unipdu.ac.id Internet Source	1%
11	frizkaardiana.blogspot.com Internet Source	1%
12	irmas-jeruk.blogspot.com Internet Source	1%
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
14	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muftiatun Azizah lahir di Telogorejo Kec. Batanghari pada tanggal 10 Maret 1998. Peneliti lahir dari pasangan Ayahanda Miswanto dan Ibunda Sri Suhartini dan merupakan anak sulung dari dua bersaudara yakni Muftiatun Azizah dan Annisa Nurfadillah.

Peneliti memulai pendidikan di SD N 1 Telogorejo selesai pada tahun 2009, melanjutkan ke Mts N 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2012, dan MAN 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 Peneliti diterima menjadi mahasiswa Institut Agama Islam Negri Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN-PTKIN.

Dengan ketekunan, usaha, semangat dan motivasi untuk terus belajar, akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.